

Ramadan, Mohammad Gagah. 150531100125. Ilmu Komunikasi. Analisis Resepsi Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura Pada Film Dokumenter “Dilema Ganja Medis”.

Dosen Pembimbing: Dr. Sri Wahyuningsih, S.Sos., M.Si

ABSTRAK

Film dokumenter “Dilema Ganja Medis” merupakan film yang mendokumentasikan tentang manfaat ganja medis yang diambil dari kasus Fidelis, yaitu seorang suami yang mengobati istrinya menggunakan ekstrak ganja yang sedang menderita penyakit kista tulang belakang (*syringomyelia*). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan pemaknaan informan terhadap film dokumenter “Dilema Ganja Medis”.

Penelitian ini menggunakan metode analisis resepsi *encoding-decoding* Stuart Hall, dengan jenis penelitian kualitatif yang berfokus pada isu kontroversial tentang tanaman ganja dapat digunakan sebagai medis. Pengambilan data diambil dengan metode wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode Miles *and* Huberman, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerimaan pesan tentang wacana pelegalan ganja medis di Indonesia terdapat dua respon atau posisi, yaitu posisi negoisasi dan posisi dominan. Penerimaan posisi negoisasi adalah dimana informan menerima pemaknaan pesan yang ingin disampaikan dalam film dokumenter “Dilema Ganja Medis” ini bukan tentang wacana pelegalan ganja medis di Indonesia, melainkan memiliki resepsi pemaknaan pesan yang beragam, ada yang sebagai edukasi, informasi untuk masyarakat, dan juga untuk mengkritik pemerintahan dan juga masyarakat Indonesia. Penerimaan posisi dominan adalah dimana kedua informan dari latar belakang yang berbeda memiliki resepsi pemaknaan pesan dalam film dokumenter “Dilema Ganja Medis” sejalan dengan pesan yang ingin disampaikan oleh sutradara dalam film dokumenter tersebut, yaitu tentang wacana pelegalan ganja medis.

Kata Kunci: Analisis Resepsi, Film Dokumenter, Ganja Medis

Ramadan, Mohammad Gagah. 150531100125. Ilmu Komunikasi. Analisis Resepsi Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura Pada Film Dokumenter “Dilema Ganja Medis”.
Dosen Pembimbing: Dr. Sri Wahyuningsih, S.Sos., M.Si

ABSTRACT

The documentary film “Dilema Ganja Medis” is a film documenting the benefits of medical marijuana taken from the case of Fidelis, a husband who treated his wife with cannabis extract who was suffering from spinal cysts (syringomyelia). This film will produce a different meaning when the audience comes from different background, namely from marijuana users and non-cannabis users. From these problems, this research was conducted with the aim of describing the informants meaning of the documentary film “Dilema Ganja Medis”.

This study used Stuart Hall’s encoding-decoding reception analysis method, with a type of qualitative research that focuses on controversial issues about how cannabis can be used as a medical plant. Data were collected by interview and documentation methods. Data analysis using the Miles and Huberman method, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The technique of checking data the validity of the data used source triangulation and method triangulation.

The results of this study indicate that the acceptance of messages about the discourse of legalizing medical marijuana in Indonesia has two responses or positions, namely the opposition position and the dominant position. The position of negotiation is one where the audience generally accepts the dominant ideology, but rejects its application in certain cases. position is the some informants agree with the discourse on legalizing medical marijuana in Indonesia, but with terms and conditions that acceptable to the public and through consideration of laws and regulations in Indonesia. The dominant position is that the media convey the message, the audience also liked what was conveyed by the media by chance. The dominant position in this research agrees with the discourse on legalizing medical marijuana in Indonesia and supports the application of medical cannabis use in Indonesia.

Keywords: Reception Analysis, Documentary Films, Medical Cannabis